

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis menguraikan beberapa hal yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada Tn. T dengan masalah Post Operasi Appendiktomi di Ruang Mawar lantai V Rumah Sakit Puri Cinere selama tiga hari asuhan keperawatan mulai tanggal 25 Mei 2015 sampai dengan 27 Mei 2015, penulis memperoleh gambaran secara nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien Post Operasi Appendiktomi. Serta memecahkan masalah yang timbul dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan antara teori dan kasus. Untuk selanjutnya penulis akan memberikan masukan berupa saran yang nantinya berguna bagi Rumah Sakit, Perawat, Klien beserta Keluarga.

V.1 Kesimpulan

Setelah penulis memberikan asuhan keperawatan pada Tn. T dan melakukan pembahasan antara teori dan kasus, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pada pengkajian data yang penulis temukan pada Tn. T sebagian besar sesuai dengan teori. Namun ada beberapa yang tidak terdapat dalam kasus. Hal ini membuktikan bahwa respon klien terhadap penyakit berbeda beda tergantung dari tingkat keparahan, daya tahan tubuh dan penerimaan klien terhadap penyakitnya. selain itu kerja sama keluarga dan klien, serta kesempatan yang diberikan oleh penganggung jawab ruangan, sangat membantu penulis, sehingga dalam pengkajian tidak ditemukan terlalu banyak hambatan.

Diagnosa keperawatan yang penulis temukan pada kasus, dirumuskan berdasarkan data yang muncul pada saat dilakukan pengkajian, sebagi respon klien terhadap penyakitnya. pada kasus setelah analisa data, penulis menemukan tiga diagnosa keperawatan yang perlu diatasi.

Perencanaan dibuat sesuai dengan kondisi klien, Pada penetapan tujuan di tentukan waktu pencapaian tujuan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi hasil, serta rencana tindakan dibuat secara sistematis dan operasional agar rencana yang dibuat dapat ditindak lanjuti oleh perawat ruangan.

Pelaksanaan pada kasus, tidak semua rencana tindakan yang telah disusun dapat dilakukan sendiri oleh penulis, sehingga penulis harus bekerjasama dengan perawat ruangan yang dinas sore dan dinas malam, hambatan yang ditemukan penulis dalam pelaksanaan adalah pendokumentasian tindakan yang belum optimal.

Evaluasi terhadap asuhan keperawatan dilakukan dengan metode SOAP yang berupa catatan perkembangan, evaluasi dari tiga diagnosa yang penulis temukan. Dari tiga diagnosa tersebut sudah teratasi semua, sehingga rencana proses keperawatan dapat dihentikan.

V.2 Saran

Setelah penulis menyampaikan kesimpulan, maka selanjutnya penulis akan menyampaikan saran yang penulis tujukan kepada Mahasiswa, Perawat Ruangan, dan Rumah Sakit sebagai berikut:

Untuk Perawat Ruangan, dalam pendokumentasian lebih ditingkatkan agar dapat memantau perkembangan kesehatan klien dengan optimal.

- a. Untuk Rumah Sakit, kepada pihak Rumah Sakit, untuk pengembangan program program yang lebih efektif, dimana dapat menopang perubahan perilaku terutama masyarakat terutama pasien Post Operasi Appendiktomi. Pengawasan lingkungan dan meningkatkan sarana dan prasarana yag menunjang pemberian asuhan keperawatan untuk mempertahankan mutu pelayanan kesehatan.
- b. Untuk Mahasiswa,
 - 1) Diharapkan agar Mahasiswa dan Mahasiswi dapat meningkatkan kemampuan teori dan keterampilan.

- 2) Diharapkan Mahasiswa dan Mahasiswi dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dari akademik dalam melakukan asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien maupun keluarga.

Diharapkan dapat bekerja sama dengan Perawat Ruangan dan tim kesehatan lainnya.

